

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M. 2015. Analisis Kelimpahan Kepiting Bakau (*Scylla* spp.) di Kawasan Mangrove Dukuh Senik Desa Bedono Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang.
- Afrianto, E. & Liviawaty, E. 2005. Pakan Ikan. Kanisius. Yogyakarta
- Anggadiredja. 2006. Rumput Laut. Penerbit Penebar Swadaya. Jakarta.
- Amri, K. & Khairuman. 2003. Membuat Pakan Ikan Konsumsi. Agromedia Pustaka. Tangerang. 45 hal.
- Aslamyah, S. & Karim, M.Y. 2012. Uji Organoleptik Fisik dan Kimiawi Pakan Buatan untuk Ikan Bandeng yang Disubtitusi dengan Tepung Cacing Tanah (*Lumbricus* sp). Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Balazs, G.H. Ross, E. & Brooks. 1973. Preliminary Studies on the Preparation and Feeding of Crustacean Diets. Aquaculture. 8: 755 – 766.
- Chang, V. S. Okechukwu, P. N. & Teo, S. 2017. The properties of red seaweed (*Kappaphycus alvarezii*) and its effect on mammary carcinogenesis. Biomedicine & Pharmacotherapy. 87. 296–301
- Darmawan, W. P. J. 2010. Pemanfaatan Air Buangan Lele Dumbo Sebagai Media Budidaya *Daphnia* sp. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 56 Hal.
- De Oliveira, A. Cardoso, C. Santos, F. Campos, AP. Leite, E. & Stanislaus, J. 2013. Predictors of Mortality in Patients with Severe Sepsis or septic Shock in the ICU of a Public Teaching Hospital. Crit Care. 17 (Suppl 4):P31
- Dini Siswani, D. M. Fatih W. & Maryanto, H. 2017. Uji Fisik Pakan Ikan Yang Menggunakan Binder Tepung Gaplek. Jurnal Riset Sains dan Teknologi Volume 1 No. 1
- Dominy, W.G. & Lim. 1991. Performance of Binder in Pelleted Shrimp Diets. Proceedings of Teh Aquaculture Feed Processing and Nutrition Workshop. Thailand and Indonesia. 149-157
- El-Deek, A. A. & Brikaa, M. A. 2009. Nutritional and Biological Evaluation of Marine Seaweed as a Feedstuff and as a Pellet Binder in Poultry Diet. International Journal of Poultry Science. 8. 875-881.
- Erjanan, E. Verly, D. & Montolalu, R. 2017. Mutu Karaginan dan Kekuataan Gel dari Rumput Laut Merah *Kappaphycus alvarezii* Jurnal Media Teknologi Hasil Perikanan Vol. 5, No. 2.
- Fujaya, Y. Aslamyah, S. Mufidah & Rusli, M. 2010. Penyuntikan Ekstrak bayam (*Amaranthus* spp) untuk menginduksi molting pada produksi

- Kepiting Bakau (*Scylla* spp) Cangkang Lunak. Makalah. Seminar Nasional dalam rangka Dies Natalis Unhas ke-54 .Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Handajani & Widodo. 2010. Nutrisi Ikan. Universitas Muhamadiyah Malang Press. Malang.
- Herlinah, Sulaiman & Tenriulo A. 2010. Pembesaran kepiting bakau (*Scylla serrata*) di tambak dengan pemberian pakan berbeda. Prosiding Forum Inovasi Teknologi Akuakultur. p. 169–174
- Hertrampf, J. W. & Pascual, F. P. 2000. Handbook on Ingredients for Aquaculture feeds. Kluwer Academic Publishers, London, Lix + 573 pp.
- Idris A. P. S. 2011. Analisis proksimat pakan yang menggunakan binder dari rumput laut 493 *Kappaphycus alvaezii* terhadap sintasan dan pertumbuhan ikan nila. Jurnal Agrisistem. Vol. 7 No. 1
- Irnawati, R. Adi S & Lulu S.A.M. 2014. Waktu Penangkapan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) di Perairan Lontar Kabupaten Serang Banten (*Mud Crab Fishing Time in Lontar Water Serang Regency Banten*) Jurnal Perikanan dan Kelautan Vol. 4 No. 4 : 277-282.
- Karim, Y. M. Hasni, Y. A. & Muslimin. 2005. Pertumbuhan Kepiting Bakau *Scylla Olivacea* dengan Rasio Jantan-Betina Berbeda yang Dipelihara pada Kawaasan Mangrove. Jurnal Perikanan Universitas Gadjah Mada. Vol 18 (1) : 1-6
- Karim, Y. M. 2013. Kepiting Bakau (*Scylla* spp.) Bioteknologi, Budidaya dan Pembernihannya. Yarsif Watampone. Jakarta.
- Karim, M. Y. Azis, H.Y. & Muslimin. 2016. Pertumbuhan Kepiting Bakau *Scylla olivacea* Rasio Jantan-Betina Berbeda yang Dipelihara Pada Kawasan Mangrove. Jurnal Perikanan Universitas Gadjah Mada XVIII (1): hal 1-6.
- Kasry, A. 1996. Budidaya kepiting Bakau dan Biologi Ringka. Jakarta.
- Katiandagho, B. 2014. Analisis Fluktuasi Parameter Kualitas Air Terhadap Aktifitas Molting Kepiting Bakau (*Scylla* Sp). Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan (Agrikan Ummu-Ternate) Volume 7 Edisi 2
- Krisnan, R. & Ginting, S.P. 2009. Penggunaan Solid Ex-Decanter sebagai Binder Pembuatan Pakan Komplit Berbentuk Pellet : Evaluasi Fisik Pakan Komplit Berbentuk Pellet. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor. Hal : 480 – 486
- Kordi K. M. & Ghufran, H. 2009. Budi Daya Perairan. PT Citra Aditya Bakti. IKAPI.

- Kordi, K.M & Ghufran, H 2010. Budi Daya Ikan Lele di Kolam Terpal. Lily Publisher. Yogyakarta.
- Lim, C. 1994. Water Stability of Shrimp Pellet: A Review. *Asian Fisheries Sciences*. (7): 115- 127.
- Listar, J. A. 2017. Profil Kolestrol Total Benih Kepiting Bakau *Scylla serrata* dengan Penambahan Cu dalam Sistem Resirkulasi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Moosa, M. K. 1985. Kepiting Bakau (*Scylla serrata Forskal*) dari Perairan Indonesia. Paper presented at the Lembaga Oseanologi Nasional, Lembaga Ilmu Pengatahan Indonesia. Jakarta.
- Muchlisin, A.Z. Rusdi,E. Muhammad & Setiawan. 2006. Pengaruh Perbedaan Spesies Pakan dan Ransum Harian Terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Kepiting Bakau (*Scylla serrata*). *Ilmu Kelautan*. 11(4): 227–233.
- Mudjiman, A. 2004. Makanan Ikan. Edisi revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Murdinah. 1989. Studi Stabilitas dalam Air dan Daya Pikit Pakan Udang Bentuk Pellet. *Jurnal Penelitian Pascasarjana Perikanan IPB*. 15: 29 – 36.
- Murtidjo, B. A. 2001. Pedoman Meramu Pakan Ikan. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Norziah, M. H. & Ching, C.Y. 2000. Nutritional Composition Of Edible Seaweed *Gracillaria Changgi*. *Journal Of Food Chemistry*. 68 : 69-76
- Patadjai, R. S. 2007. Pertumbuhan, Produksi dan Kualitas Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* (Doty) Doty pada Berbagai Habitat Budidaya yang Berbeda. Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Parenrengi, A. & Sulaeman. 2007. Mengenal Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii*. Media Akuakultur Volume 2 Nomor 1
- Partridge, G. J. & Southgate. 1999. The Effect of Binder Composition on Ingestion and Assimilation of Microbound Diets (MBD) By Barramundi Lates calcarifer Bloch larvae. *Aquaculture Research*, 30 (11-12): 879–886.
- Permadi, S. & Sri, J. 2016. Penetapan Kebutuhan Harian Pakan Ikan Ruah untuk Penggemukan Kepiting Bakau *Scylla paramamosain* di Keramba Jaring Dasar. *Jurnal Oseanologi dan Limnologi di Indonesia*. 1(1): 75–83
- Pratiwi, P. 2011. Biologi Kepiting Bakau (*Scylla spp*) di Perairan Indonesia. *Oseana*. Vol XXXVI (1):1-11

- Priono, P. 2013. Budidaya Rumput Laut dalam Upaya Peningkatan Industrialisasi Perikanan. Media Akuakultur. 8(1).
- Putranto, D. A. 2007. Analisis Efisiensi Produksi Kasus pada Budidaya Penggemukan Kepiting Bakau di Kabupaten Pemalang. Tesis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Saade, E. & Aslamyah, S. 2009. Uji Fisik dan Kimiawi Pakan Buatan untuk Udang Windu *Penaeus monodon* yang Menggunakan Berbagai Jenis Rumput Laut sebagai Bahan Perekat. Torani. Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan. Vol. 19 (2) Agustus 2009: 107 – 115.
- Saade, E. Aslamiyah, S. & Nur I. S. 2011. Kualitas Pakan Buatan Udang Windu yang Menggunakan Berbagai Dosis Tepung Rumput Laut (*Gracilaria gigas*) sebagai Bahan Perekat. Jurnal Akuakultur Indonesia 10 (1), 59–66
- Saade, E. 2012. Buku Ajar Mata Kuliah Teknologi dan Manajemen Pakan. Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pendidikan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Saade, E. Zainuddin. Aslamiyah, S. & Bohari, R. 2013. Pengaruh Level Dosis Tepung Rumput Laut, *Euchema cottoni* Sebagai Bahan Pengental Pada Pakan Gel Terhadap Daya Pikat, Tingkat Kelezatan dan Konsumsi. Makassar.
- Saade, E. Trijuno, D. Haryati & Zainuddin 2014 Growth response of koi fish on the diet containing *Euchema cottoni*. Jurnal Akuakultur Indonesia. 13 (2) 140-145
- Saade, E. & Trijuno, D. 2017. Thickening agent on gel diet for growing of sex reversal male nile tilapia, *Oreochromis niloticus* (Linneaus, 1758). Prosiding Seminar Nasional Kelautan XII "Inovasi Hasil Riset dan Teknologi dalam Rangka Pengembangan Kemandirian Pengelolaan Sumber Daya Laut dan Pesisir" Fakultas Teknik dan Ilmu Kelautan Universitas Hang Tuah. Surabaya.
- Saade, E. 2011. Kandungan Nutrisi, Atraktanitas dan Palatabilitas pakan Ikan Nila Gift, *Oreochromis Niloticus* yang Menggunakan Berbagai Sumber Tepung Rumput Laut, *Euchema cottoni* sebagai Binder. Aquacultura Indonesia. Vol 12:33-41.
- Saade, E. 2016. Buku Ajar Teknologi dan Manajemen Pakan. Universitas Hasanuddin. Makassar. 259 hal.
- Saade, E. & Aslamyah, S. 2009. Uji Fisik dan Kimiawi Pakan Buatan pada Udang Windu, *Penaeus monodon*. yang Menggunakan Berbagai Jenis Rumput Laut sebagai Bahan Perekat. Jurnal Torani. Vol. 19:107-114.
- Saade, E. & Nawang, A. 2015. Studi Pemanfaatan Pakan Gel pada Usaha Pembesihan Induk Udang Windu, *Penaeus monodon* Lokal.

- Makalah pada Simposium Nasional Kelautan dan Perikanan II. Universitas hasanuddin. Makassar.
- Saade, E. Aslamyah, S. & Insana. 2010. Kualitas Pakan Buatan Udang Windu yang Menggunakan berbagai Dosis Tepung, *Gracillaria gigas* sebagai Binder. Jurnal Akuakultur Indonesia. Vol. 10:59-66.
- Saade, E. Trijuno, D. Zainuddin. Said, A. Syamsuddin, M. Idris A. P. & Handoyo. 2010. Effect of Several Meals Sources from Sea Weed, *Kappaphycus alvarezii* Industry as Binder on Physical Quality of Fish Feed. Research Center Building 2 F - Hasanuddin University. Makassar.
- Saade, E. Zainuddin. Aslamyah, S. & Bohari, R. 2013. Nutrient Dispersion of Pudding Type Wet Feeds that Use Seaweed Flour as Thickening Agent at Various Dosages. Internasional Conference and Seminar National Climate Change Triangle. Faculty on Marine Science and Fisheries. Hasanuddin University. Makassar.
- Saade, E. Trijuno, D. Haryati & Zainuddin. 2014. Pengaruh Tingkat Kekerasan Pakan Gel yang Menggunakan Tepung Rumput Laut (*Euchema Cottoni*) Sebagai Bahan Pengental Terhadap Dispersi Padatan, Daya Pikat, Dan Tingkat Kelezatan Pada Ikan Koi (*Cyprinus carpio haematopterus*). Symposium Kelautan dan Perikanan I Tahun 2014. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Saade, E. 2016. Modifikasi Metode Analisis Water Stability pada Pakan Gel Kultivan dengan Beberapa Thickening Agent. Makalah pada Simposium Nasional dan Internasional Kelautan dan Perikanan III. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar..
- Saade, E. Trijuno, D. & Fachrul. 2016. Pengaruh beberapa bahan pengental pada pakan gel terhadap efisiensi pakan dan pertumbuhan calon induk ikan gabus *Channa striata*. Simposium Nasional dan Internasional Kelautan dan Perikanan IV. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Saenab, A. 2010. Ketahanan dan Kepadatan Pelet Hijauan Rumput Raja (*Pennisetum purpurophoides*) dengan Penambahan Berbagai Dosis Bahan Pakan Sumber Karbohidrat. Institit Pertanian Bogor. Bogor.
- Saleela, K. N. Somanath, B. & Palavesam. 2009. Effects of binders on stability and palatabilityof formulated dry compoundeddiet for piny lobster *Panulirus homarus* (Linnaeus, 1758). Indian J. Fish. 62 (1) :95100.
- Taghon, G. Nowell & Jumars P.A.. 1984. Transport and Breakdown of Fecal Pellets: Biological and Sedimentological Con sequences. Limnol. Oceanogr. 29: 64-72.
- Tamaheang, T. Daisy Makapedua & M. Siegried Berhimpon. 2017. Kualitas Rumput Laut merah (*Kappaphycus alvarezii*) dengan Metode

Pengeringan Sinar Matahari dan Cabinet Dryer, serta Rendemen Semi-Refined Carrageenan (SRC).Jurnal Media Teknologi Hasil Perikanan. Vol. 5, No.2.

Trino, A.T. & Rodriguez. 2001. Mud crab fattening in ponds. In Asian Fisheries Science. Proceeding of the International Forum on the Culture of Portunid Crabs. Asian Fishery Society, Philippines. p. 211–216.

Viana, M. T. Trujano, R. & Sansores, S. 1994. Attraction and palatability activities in juvenile abalone (*Haliotis fulgens*): nine ingredients used in artificial diets. *Aqua- culture* Vol.127. pages 19-28

Wenno, M. R. Thenu &. Lopulalan. 2012. Komunikasi ringkas Karakteristik kappa karaginan dari *Kappaphycus alvarezii* pada berbagai umur panen. *JPB Perikanan*. 7 (1):1-8.

Yoon, W. D. Kim, S.D. & Han. 2001. Morphology and Sinking Velocities Fecal Pellets of Copepod, Molluscan, Euphausiid, and Salp Taxa in The Northeastern Tropical Atlantic. *J. Marine Biology*, (139): 923-928.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rerata Dispersi Padatan Pakan Gel yang Mengandung Rumput Laut dengan Dosis yang Berbeda

Perlakuan	Bobot Pakan g (A)	Saringan g (B)	Sisa Pakan + Saringan g (C)	Pakan	Dengan Rumus	DP(%)	SD
A1	50	19	63	44	91304%	91.3043	
A2	50	19	64	45	92753%	92.7536	0.8033
A3	50	20	64	44	91428%	91.8288	
Rerata							92.0911
B1	50	20	64	44	91428%	91.4285	
B2	50	19	63	44	91304%	91.3043	0.8033
B3	50	19	64	45	92753%	92.7536	
Rerata							91.8288
C1	50	19	64	45	92753%	92.7536	
C2	50	19	64	45	92753%	92.7536	0.0615
C3	50	18	63	45	92647%	92.6471	
Rerata							92.7181
D1	50	19	62	43	89855%	89.8551	
D2	50	19	61	42	89705%	88.4058	0.7971
D3	50	18	61	43	89, 705%	89.7059	
Rerata							89.3223

Lampiran 2. Analisis Ragam Rerata Dispersi Padatan Pakan Gel yang Mengandung Tepung Rumput Laut Dengan Dosis yang Berbeda

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	19,260 ^a	3	6,420	13,307	,002
Intercept	100301,296	1	100301,296	207900,313	,000
Perlakuan	19,260	3	6,420	13,307	,002
Error	3,860	8	,482		
Total	100324,416	12			
Corrected Total	23,119	11			

Lampiran 3. Uji W-Tuckey Dispersi Padatan Pakan Gel yang Mengandung Tepung Rumput Laut dengan Dosis yang Berbeda

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
A	B	,0000	,56713	1,000	-1,8161	1,8161
	C	-,8893	,56713	,446	-2,7054	,9269
	D	2,5066*	,56713	,010	,6905	4,3227
B	A	,0000	,56713	1,000	-1,8161	1,8161
	C	-,8893	,56713	,446	-2,7054	,9269
	D	2,5066*	,56713	,010	,6905	4,3227
C	A	,8893	,56713	,446	-,9269	2,7054
	B	,8893	,56713	,446	-,9269	2,7054
	D	3,3959*	,56713	,001	1,5797	5,2120
D	A	-2,5066*	,56713	,010	-4,3227	-,6905
	B	-2,5066*	,56713	,010	-4,3227	-,6905
	C	-3,3959*	,56713	,001	-5,2120	-1,5797

Lampiran 4. Rerata Tingkat Kekerasan Pakan Gel yang Mengandung Tepung Rumput Laut dengan Dosis yang Berbeda.

Dosis <i>K. alvarezii</i> (%)	Ulangan	Ukuran sisi pakan (cm)		Tingkat Kekerasan	SD
		Sebelum	Sesudah		
0	1	0,940	0,645	68.6170	7.0879
	2	0,955	0,615	64.3979	
	3	0,940	0,515	54.7872	
Rerata		62.6007			
10	1	0,910	0,760	83.5164	17.087
	2	0,915	0,630	68.8524	
	3	0,910	0,450	49.4505	
Rerata		67.2731			
20	1	0,930	0,580	62.3655	3.0922
	2	0,940	0,550	58.5106	
	3	0,960	0,540	56.5200	
Rerata		59.0420			
30	1	0,930	0,555	59.6774	0.7704
	2	0,920	0,540	58.8956	
	3	0,930	0,560	60.2150	
Rerata		59.5294			

Lampiran 5. Rerata Analisis Ragam Tingkat Kekerasan Pakan Gel yang Mengandung Tepung Rumput Laut dengan Dosis yang Berbeda

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	128,913 ^a	3	42,971	,488	,700
Intercept	46293,814	1	46293,814	525,489	,000
Perlakuan	128,913	3	42,971	,488	,700
Error	704,773	8	88,097		
Total	47127,499	12			
Corrected Total	833,685	11			

Lampiran 6. Rerata Daya Pikit Pakan Gel yang Mengandung Tepung Rumput Laut dengan Dosis yang Berbeda

PERLA KUAN	WAKTU JARAK	HARI KE- PEMELIHARAAN												Rerata	DP (cm / 20 s)	SD	
		RABU 22/07	KAMIS 23/07	JUM'AT 24/07	SABTU 25/07	MINGGU 26/07	RABU 29/07	KAMIS 30/07	MINGGU 2/08	SENIN 3/08	JUMAT 7/08	SABTU 8/08	MINGGU 9/08	SENIN 10/08			
A1	WAKTU JARAK	25	35	20	45	50	140	20	88	67	144	60	135	58	68.23076923	0.293123	
	JARAK	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20			
A2	WAKTU JARAK	30	1	40	50	60	220	40	50	195	60	40	193	124	84.84615385	0.235721	
	JARAK	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20			
A3	WAKTU JARAK	45	50	45	60	70	300	75	35	55	74	50	65	94	78.30769231	0.255403	
	JARAK	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20			
Rerata																0.261415	
B1	WAKTU JARAK	40	80	70	45	70	30	65	40	40	65	48	50	137	60	0.333333	0.04015
	JARAK	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20			
B2	WAKTU JARAK	30	50	45	50	50	55	55	50	50	35	59	60	89	52.15384615	0.383481	
	JARAK	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20			
B3	WAKTU JARAK	50	65	60	40	75	50	120	123	64	55	46	49	58	65.76923077	0.304094	
	JARAK	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20			
Rerata																0.340303	
C1	WAKTU JARAK	70	70	40	20	90	540	125	187	70	430	63	120	106	148.5384615	0.134645	4
	JARAK	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20			
C2	WAKTU JARAK	80	30	30	30	120	1100	310	314	185	307	181	76	123	222	0.09009	
	JARAK	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20			
C3	WAKTU JARAK	80	34	30	30	105	1200	55	310	128	345	163	137	92	208.3846154	0.095976	
	JARAK	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20			
Rerata																0.106904	
D1	WAKTU JARAK	40	45	50	30	270	630	300	139	206	45	57	34	55	146.2307692	0.13677	1
	JARAK	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20			
D2	WAKTU JARAK	60	80	60	45	45	190	250	90	320	60	49	46	35	102.3076923	0.195489	
	JARAK	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20			
D3	WAKTU JARAK	45	90	70	30	940	430	165	45	219	55	35	60	83	174.3846154	0.114689	
	JARAK	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20			
Rerata																0.148983	

Lampiran 7. Analisis Ragam Daya Pikit Pakan Gel yang Mengandung Tepung Rumput Laut dengan Dosis yang Berbeda

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	,103 ^a	3	,034	27,033	,000
Intercept	,532	1	,532	417,601	,000
Perlakuan	,103	3	,034	27,033	,000
Error	,010	8	,001		
Total	,645	12			
Corrected Total	,114	11			

Lampiran 8. Hasil Uji Lanjut w-Tuckey Daya Pakan Gel yang Mengandung Tepung Rumput Laut dengan Dosis yang Berbeda

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
A	B	-,0801	,02914	,095	-,1734	,0132
	C	,1544*	,02914	,003	,0611	,2477
	D	,1144*	,02914	,018	,0211	,2077
B	A	,0801	,02914	,095	-,0132	,1734
	C	,2345*	,02914	,000	,1412	,3278
	D	,1945*	,02914	,001	,1012	,2878
C	A	-,1544*	,02914	,003	-,2477	-,0611
	B	-,2345*	,02914	,000	-,3278	-,1412
	D	-,0400	,02914	,548	-,1333	,0533
D	A	-,1144*	,02914	,018	-,2077	-,0211
	B	-,1945*	,02914	,001	-,2878	-,1012
	C	,0400	,02914	,548	-,0533	,1333

Lampiran 9. DayaLezat Pakan Gel yang Mengandung Tepung Rumput Laut dengan Dosis yang Berbeda

PERLAKUAN	BOBOT PAKAN	PAKAN DIKONSUMSI (g)							Total	SD	Rerata	SD
		JUMAT, 07/09/20	SABTU, 08/08/20	MINGGU, 09/08/20	SENIN, 10/08/20	SELASA, 11/08/20	RABU, 12/08/20	KAMIS, 13/08/20				
A1	30	22	23	22	21	22	23	23	156	7.767453	22.28571	1.109636
A2	30	21	22	20	19	21	21	21	145		20.71429	
A3	30	22	22	23	23	23	23	24	160		22.85714	
Rerata									153.6667		21.95238	
B1	30	24	22	23	24	23	24	24	164	1.154701	23.42857	0.164957
B2	30	23	23	23	22	24	23	24	162		23.14286	
B3	30	23	23	24	23	24	23	24	164		23.42857	
Rerata									163.3333		23.33333	
C1	30	25	26	25	26	26	25	26	179	2.516611	25.57143	0.359516
C2	30	25	25	26	26	26	26	27	181		25.85714	
C3	30	26	26	25	27	26	27	27	184		26.28571	
Rerata									181.3333		25.90476	
D1	30	29	28	29	29	28	29	29	201	0.57735	28.71429	0.082479
D2	30	29	29	28	29	28	29	29	201		28.71429	
D3	30	28	29	29	29	29	29	29	202		28.85714	
Rerata									201.3333		28.7619	

Lampiran 10. Analisis Ragam Daya LezatPakan Gel yang Mengandung Tepung Rumput Laut dengan Dosis yang Berbeda

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	81,107 ^a	3	27,036	77,546	,000
Intercept	7492,859	1	7492,859	21491,712	,000
Perlakuan	81,107	3	27,036	77,546	,000
Error	2,789	8	,349		
Total	7576,755	12			
Corrected Total	83,896	11			

Lampiran 11. Hasil Uji Lanjut W-Tuckey Daya LezatPakan Gel yang Mengandung Tepung Rumput Laut dengan Dosis yang Berbeda

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
A	B	-1,3810	,48211	,081	-2,9248	,1629
	C	-3,9524*	,48211	,000	-5,4963	-2,4085
	D	-6,8095*	,48211	,000	-8,3534	-5,2657
B	A	1,3810	,48211	,081	-,1629	2,9248
	C	-2,5714*	,48211	,003	-4,1153	-1,0276
	D	-5,4286*	,48211	,000	-6,9724	-3,8847
C	A	3,9524*	,48211	,000	2,4085	5,4963
	B	2,5714*	,48211	,003	1,0276	4,1153
	D	-2,8571*	,48211	,002	-4,4010	-1,3133
D	A	6,8095*	,48211	,000	5,2657	8,3534
	B	5,4286*	,48211	,000	3,8847	6,9724
	C	2,8571*	,48211	,002	1,3133	4,4010

Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian



Pemasangan Rakit



Pemasangan waring pada *crab box*



Penimbangan bobot kepiting



Proses aklimatisasi



Bahan baku pakan



Penimbangan bahan baku pakan

